

## **ANALISIS KETIDAKTEPATAN KODE DIAGNOSA OBSTETRI DENGAN ICD 10 DI RUMAH SAKIT**

Bellinda Natasya Iswara, Widi Astuti, Rahma Widajati, Mohammad Tajuddin

### **ABSTRAK**

**Latar belakang:** pengkodean merupakan salah satu tugas dalam rekam medis yang harus dilakukan sesuai dengan prosedur di pelayanan kesehatan. Pengkodean harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kaidah ICD 10. Sistem obstetri merupakan salah satu sistem tubuh yang ada dalam ruang lingkup Rumah Sakit. Kesalahan pengkodean dalam kasus obstetri dapat berdampak besar bagi rumah sakit, maka dari itu diperlukan suatu analisis ketidaktepatan kode diagnosa obstetri dengan ICD 10. **Tujuan:** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor ketidaktepatan kode diagnosa obstetri dengan ICD 10 di Rumah Sakit yang didapatkan melalui 10 jurnal, menganalisis ketidaktepatan kode diagnosa obstetri. **Metode penelitian:** yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode *literature review*. **Hasil dan pembahasan:** pada data awal peneliti mencantumkan hasil rata-rata yang didapatkan dari 10 jurnal yang berbeda tentang ketidaktepatan kode diagnosa obstetri yakni sebesar 52%. Hal itu disebabkan oleh tulisan dokter yang tidak jelas, berkas rekam medis yang tidak lengkap, petugas rekam medis kurang aktif, dan SPO yang tidak dijelaskan secara rinci. **Saran:** maka dari itu, para bidan atau perawat dapat mengecek kembali kelengkapan diagnosa sebelum diserahkan ke ruangan rekam medis, petugas assembling dapat melakukan pengecekan berkas kembali agar menghindari ketidaklengkapan berkas, rumah sakit perlu melaksanakan pelatihan terhadap petugas RM dan menjelaskan sistem SPO secara rinci.

**Kata Kunci :** Kode diagnosis, rekam medis, ketidaktepatan, ICD 10 dan obstetrik.